https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/wawasan
https://doi.org/10.35326/wawasan.v8i4.4754

JURNAL WAWASAN SARJANA
LEMBAGA JURNAL DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

E-ISSN: 2986-514X
P-ISSN: 2988-599X

Vol. 2 No.3
Year 2023

Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Cerita Bergambar dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Katobengke

Mira[1*], Muh Yusnan[1], Irman Matje[1]

[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninkatkan keterampilan menulis siswa menggunkan media cerita bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 3 Katobengke. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengatahuan siswa tentang membaca nyaring serta penggunaan media yang belum maksimal pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 3 Katobengke pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa di kelas III yaitu 25 siswa diantaranya 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan KKM Bahasa Indonesia 70% yaitu: hasil penelitian pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM ada 10 orang siswa (40%). Selanjutnya pada siklus I siswa yang mencapau nilai KKM ada 15 orang siswa (60%). Pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM ada 11 orang siswa (84%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dusimpulkan bahwa pengunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 3 Katobengke. Guru disarankan dapat menggunakan media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to improve students' writing skills using picture story media in Indonesian language subjects for grade II students of SD Negeri 3 Katobengke. The problem in this study is the lack of students' knowledge about reading aloud and the use of media that has not been maximized in Indonesian language learning. This research is a class action research. The subjects in this study were third grade students of SD Negeri 3 Katobengke in the odd semester of the 2023/2024 school year. The number of students in class III is 25 students including 10 male students and 15

Korespondensi: Mira mirapgsd177@gmail.com

female students. Data collection techniques used were observation, tests, documentation. Based on the results of research on pre-cycle, cycle I and cycle II with 70% Indonesian Language KKM, namely: the results of research in the pre-cycle of students who reached the KKM score there were 10 students (40%). Furthermore, in cycle I students who reached the KKM score were 15 students (60%). In cycle II students who reached the KKM score were 11 students (84%). Based on the results of the study, it is concluded that the use of picture story media can improve students' ability to read aloud in Indonesian language subjects in class III SD Negeri 3 Katobengke. Teachers are advised to use picture story media to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects.

Keywords: *Writing Skills, Indonesian Language, Learning Media*

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pemikiran seseorang, dan dapat membantu individu mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka. Dalam pendidikan, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis. Kegiatan menulis dapat lebih mudah dilakukan bila mengunakan media yang mendukung.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa mencakup empat keterampilan, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa. Rusyana (Ahmad Sumanto, 2014) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam menyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan gagasan dan pesan.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sebuah proses pembelajaran dari berbagai macam kesulitan dan kegagalan. Menulis adalah hal nyata yang bisa dipelajari dengan ketentuan dan kemampuan untuk terus mempraktikan. Pada dasarnya, semua keterampilan dalam bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktifitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan bicara atau aktivitas lainnya.di samping itu, menulis bukanlah kemampuan yang dapat di kuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran, sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang bagi menumbuh kembangkan kegiatan menulis.

Menulis permulaan merupakan dasar yang pertama diajarkan dan menjadi dasar pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Keterampilan menulis ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menyalin dikte, melengkapi cerita, dan menyalin puisi. Dengan membiasakan anak untuk belajar menulis, anak akan mampu dengan baik. Proses pembelajaran, penggunaan media sangatlah penting. Media berfungsi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, dimana pengertian media diantaranya mengarah

pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antar sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan.

Cerita bergambar adalah media yang bisa dinikmati oleh indra penglihatan dan mampu menimbukan rangsangan untuk berefleksi. Media cerita bergambar adalah suatu media yang membantu guru agar dapat memahami dan mengetahui suatu materi yang menggunakan bantuan gambar untuk menjelaskannya. Proses belajar mengambar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Pesearch)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas. Kegiatan penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memecahkan permasalahan, namun juga untuk menemukan jawaban ilmiah mengapa permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan praktis untuk pengembangan profesional guru. Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan sebelum siklus dilaksanakan. Tujuan dari prasiklus adalah mengukur kemampuan membaca nyaring siswa sebelum pembelajaran dengan media cerita bergambar.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Katobengke. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Katobengke dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yaitu siswa laki-laki ada 10 dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Tagart. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus, penelitian ini menggunakan 1 siklus, apabila siklus pertama tidak berhasil, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2)pelaksanaan, (3)pengamatan dan(4) refleksi.

Jenis instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) lembar observasi, Lembar observasi untuk observasi siswa dan lembar observasi untuk observasi guru digunakan dalam penelitian ini. Setelah menyelesaikan latihan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. (2) lembar Tes, Tes adalah alat yang dibuat oleh peneliti untuk memeriksa kapasitas kognitif siswa dalam menentukan seberapa baik mereka memahami topik dan untuk meningkatkan hasil belajar untuk konsep tersebut Lembar yang digunakan untuk melakukan pangamatan terhadap sasaran pengukuran, (2) lembar tes, lembar yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada pokok materi yang dibahas, (3) dokumentasi, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data adalah lembar hasil observasi, proses pembelajaran dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama denagan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi tersebut juga di lakukan untuk mengetahui mengevaluasi pelaksanaan, 2) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, dan pengetahuan intelegensi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Rumus-rumus yang dapat digunakan dalam menganalisis data hasil belajar siswa:

1. Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa:

   $$\text{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Skor perolehan}}{\textit{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas dengan rumus:

   $$\text{Nilai rata-rata} = \frac{jumlah\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$$

3. Untuk menentukan persentase nilai tuntas belajar klasikal dengan rumus:

   $$\text{Presentase Tuntas} = \frac{siswa\ tuntas\ (memenuhi\ nilai\ KKM)}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 3 Katobengke yang mata pelajaran Kategori II pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, guru yang bekerja sama terlibat penuh dalam fase perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi siklus.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Siklus I, Siklus II

No	Inisial Siswa	KKM	Nilai Tes Siklus I	Nilai Tes Siklus II	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AKR	70	70	80	√	-
2	AN	70	80	85	√	-
3	AGI	70	70	75	√	-
4	AG	70	60	70	√	-
5	AR	70	80	80	√	-
6	AQ	70	50	65	√	-
7	ELP	70	70	80	√	-
8	EP	70	60	70	√	-
9	FA	70	80	85	√	-
10	FK	70	70	75	√	-
11	FLM	70	60	65	-	√
12	IF	70	80	85	√	-
13	ILM	70	80	85	√	-
14	JLK	70	60	70	√	-
15	LK	70	80	85	√	-
16	LP	70	60	70	√	-
17	MAG	70	70	75	√	-

18	MFM	70	60	70	√	-
19	NI	70	80	85	√	-
20	NS	70	60	65	-	√
21	NR	70	80	85	√	-
22	RMS	70	60	65	-	√
23	RF	70	70	75	√	-
24	RS	70	60	65	-	√
25	WDR	70	80	85	√	-
Jumlah			1899		21	4
Rata-Rata			75,96			
Ketuntasan Belajar					84%	16%

Berdasarkan tindakan yang diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil kemampuan membaca nyaring. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pegamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observasi yang mana hasilnya sudah baik dan dari hasil belajar siswa. Berikut ini tabel mengenai lembar observasi guru siklus II, yaitu:

Tabel 2. Lembar Obsevasi Guru

No	**Aspek yang Diamati**	**Keterangan**	
		Ya	**Tidak**
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengecek kesiapan siswa	√	
2	Guru melakukan absensi dan berdoa bersama	√	
3	Guru menginformasikan topik yang diajarkan	√	
4	Guru menyampaikan apresepsi	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	Kegiatan Inti		
1	Guru menunjukkan media cerita bergambar	√	
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gambar	√	
3	Guru membimbing siswa dalam menulis	√	
4	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang diajarkan		√
	Guru menggevaluasi tulisan siswa	√	
	Penutup		
1	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	√	
2	Guru memberikan latihan soal		√
3	Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran	√	
	Jumlah	11	2

Berdasarkan jumlah hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 11 dengan nilai rata-rata 84,61% dengan kategori sangat baik.

Tabel 3. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	**Tidak**
	Kegiatan Awal		
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersam-sama	√	
2	Siswa merespon ketika diabsen		√
3	Siswa mendengarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran	√	
4	Siswa memperhatikan dan menjawab apresepsi yang dilakukan guru	√	
	Kegiatan Inti		
1	Siswa memperhatikan media cerita bergambar	√	
2	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi	√	
3	Siswa menulis penjelasan guru	√	
4	Siswa yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru	√	
	Penutup		
1	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	√	
2	Siswa menulis tugas rumah yang diberikan oleh guru	√	
3	Berdoa bersama	√	
4	Siswa menjawab salam penutup	√	
	Jumlah	11	1

Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsumg dpat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Hasil Observasi Guru Pada siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	I	8	61,53%	Cukup
2	II	11	84.61%	Sangat Baik

Keterampilan menulis dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini telah dicapai pada buku ajar putaran kedua "Keterampilan menulis untuk memahami teks, membaca cerita, dan memahami berbagai wacana tertulis". Pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II, maka di mata masyarakat Indonesia hasil belajarnya akan meningkat. Sebanyak 40% siswa yang dinyatakan tuntas pada pengujian instrumen siklus I menunjukkan peningkatan dalam membaca nyaring dibandingkan dengan 84% siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II.

3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di dalam kelas dalam dua siklus, dan dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu siklus. Saya menyelesaikan janji saya dengan sepeda. 24 Juli 2023 dan 26 Juli 2023 Siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2 Agustus 2023

Berdasarkan indikator kinerja yang diterapkan, maka penelitian dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata prestasi belajar siswa minimal 70 dan persentase ketuntasan belajar siswa minimal sama dengan 70% dari jumlah siswa. Siswa yang telah mencapai KKM. Berikut ini adalah pengantar hasil penelitian ini. Ada

beberapa langkah pengembangan yang perlu diperhatikan: pertama, guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya. Kedua, guru memerlukan penguasaan pengatahuan tentang pemahaman gejala peri laku yang mengindikasi adanya kesulitan. Ketiga, guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas.

Tabel 5. Daftar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	1555	62,2	40%
2	I	1730	69,2	60%
3	II	1899	75,96	84%

Tabel diatas dapat disimpulkan proses dan kemampuan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kemampuan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 62,2 dan pada siklus I mengalami peningkatan denan nilai 69,2. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 75,96. Ketuntasan pra siklus I dan siklus II secara berturut-turut yaitu 40%, 60%, 84%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengam perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan kemampuan menulis diharapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa dan proses pembelajaran ditandai dengan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengalami peningkatan. Mata pelajaran di SD Negeri 3 Katobengke belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh pelajaran guru, siswa yang terkesan menjadi tidak aktif maka peneliti mengunakan media ceritabergambar untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya belum perna menggunakan media cerita bergambar. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus, siklus I, siklus II secara berturut-turutadalah 40%, 60%, 84%. Disamping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh dari hasil observasi siswa pada siklus I yaitu 6 dan siklus II yaitu 11, sedangkan skor observasi siswa pada siklus I yaitu 50% an pada siklus II yaitu 96,66%. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesusai dngan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan menulis yang diterapkan.

Daftar Pustaka

Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *3*(1), 23-34.

Afriyanti, Ruskha. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Anak Disgrafia (Studi Kasus Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 2 SD).* Deiksis, Vol. 1, No. 2, Juli 2014. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Aswat, H., Fitriani, B., Sari, E. R., & Muliati, M. (2021). Analisis pelaksanaan penguatan karakter religius selama masa distance learning pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 4301-4308.

Fitriany, F., & Maureen, I. Y. (2014). Pengembangan media gambar seri digital untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas v di sekolah dasar negeri kebondalem mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *2*(02), 1-10.

Hamalik, Y. 2006. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Tamantiro.*Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanatia.

Hasibuan, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Latihan Terbimbing Menggunakan Gambar di SMAN 4 Pekanbaru. *GERAM*, *5*(2), 1-6.

Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 59-66.

Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi Dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, *1*(1), 7-12.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2009. *Srategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Khoimah Nur, 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa VIII A MTS Ma'aruf Nu 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Dengan Teknik Membaca Kerangka Tulis Berdasrkan Media Cerita Bergambar.*Skripsi. Banyumas. Universitas Negeri Semarang.

Kubiznova, M. 2009. *Using Language Experience Approach in English Language Learning.* Masaryk University Brno Faculty of Education.

Lestari, N. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas II SD Negeri Malang Rejo Kabupaten Sleman.*Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ningtias, S. C., Tarno, T., & Suardin, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 88-95.

Nurdiani, A., Gawise, G., & Kamarudin, K. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Media Monopoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 170-178.

Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Situmorang, M, Y. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Menulis Teknik Guiding Question.*Jurnal Of Education Action Recearch.*Bali. Universitas Pendidikan Genesha.

Subyantoro Arif, 2007. *Metode Teknik Penelitian Sosial.*Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ulfa, S. M. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Gambar Seri Dengan Menggunakan Teknik Pengandaian Diri Sebagai Tokoh Cerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 1-7.

Wibowo, F. A. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Kompetensi Dasar Melengkapi Cerita Sederhana Dengan Kata Yang Tepat Untuk Siswa Kelas II SDN Karangsari Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Universitar Sanata Dharma.

Windarto, H. K. (2020). Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, *7*(2), 303-311.

Yusmiati. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SDN Popalia Kabupaten Wakatobi.*Skripsi. Universitas Buton.

Zainal, A. 2010. *Penggunaan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2010:10